

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dapat disimpulkan bahwa *Contunity of Care* (COC) yang diberikan penulis dimulai dari masa kehamilan trimester III, bersalin, masa nifas, dan neonatus. Penulis melakukan asuhan kebidanan secara berkelanjutan sebagai deteksi dini untuk mengurangi faktor-faktor resiko yang dapat terjadi dalam pelaksanaannya sebagai berikut :

- 5.1.1 *Contunity of Care* (COC) pada setiap perempuan akan berbeda sesuai dengan keadaan atau kebutuhannya. Apabila semua bidan melaksanakan pelayanan kebidanan yang berkesinambungan pada pelayanan kehamilan sampai KB, maka angka kesakitan Ibu dan anak akan berkurang.
- 5.1.2. Asuhan kebidanan antenatal care pada Ny. A pemeriksaan kehamilan yang dilakukan 5 kali masalah yang ditemukan pada Ny. A nyeri pinggang. penulis memberikan asuhan komplementer Prenatal yoga untuk menanggapi nyeri pinggang. Prenatal yoga juga dapat memberikan tubuh manusia terhubung erat dengan lingkungan sekitar, sesama makhluk serta alam dan maha pencipta, pola gerak, nafas, dan pikiran yang berkesinambungan, relaksasi serta harmoni dalam hidup memberi ketenangan dan mengurangi nyeri.
- 5.1.3. Asuhan kebidanan Intranatal care pada Ny. A berlangsung selama \pm 1 jam. Pada kala I ibu mengalami ibu mengalami nyeri persalinan, penulis memberikan asuhan komplementer gymball dan pijat endorphin. Setelah diberikan komplementer ibu terasa rileks sehingga kala I berlangsung dengan lancar.

Asuhan persalinan yang diberikan kepada Ny. A berjalan sesuai teori.

5.1.4. Asuhan posnatal care pada Ny. A pemeriksaan kunjungan nifas dilakukan sebanyak 4 kali. Masalah yang ditemukan pada Ny. A yaitu ibu terasa lelah dan pengeluaran ASI berkurang. Penulis memberikan asuhan komplementer postnatal massage dan pijat oksitosin. Evaluasi hasil dari asuhan komplementer tersebut Ny. A mengatakan ASI sudah banyak dan lancar.

5.1.5. Asuhan kebidanan Neonatus pada Bayi Ny. A pemeriksaan kunjungan neonatus dilakukan sebanyak 3 kali, masalah yang ditemukan pada Bayi Ny. A ibu mengatakan pola tidur bayi sering terbangun tidak seperti biasanya. Penulis memberikan trapi komplementer berupa pijat bayi, sehingga bayi agar mendapatkan kualitas tidur yang nyeyak. Hasil Evaluasi, ibu mengatakan bayinya tidur nyeyak setelah diberikan asuhan komplementer pijat bayi.

5.2. Saran

Sehubungan dengan simpulan diatas, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut :

1.2.2. Bagi Institusi

Diharapkan laporan COC ini menjadi masukan dalam pengembangan asuhan kebidanan sesuai filosofi bidan agar dapat terwujud pelayanan kebidanan yang berkualitas dan professional sesuai kompetensinya dengan menerapkan asuhan komplementer.

1.2.3. Bagi lahan praktek

Dapat mempertahankan mutu pelayanan khususnya dalam memberikan standar pelayanan asuhan pada kehamilan, persalinan, nifas serta pelayanan bayi baru lahir

dan senantiasa memberikan kepuasan kepada pelanggan dengan pelayanan yang berkualitas serta menerapkan asuhan kebidanan komplementer.

1.2.4. Penulis

Diharapkan mampu meningkatkan kemampuan dan pemahaman dalam menjalankan asuhan kebidanan serta asuhan komplementer dan pemanfaatan herbal medik secara professional yang dapat menjadi acuan bagi penulis selanjutnya

1.2.5. Pasien dan masyarakat

Agar dapat menentukan tempat pelayanan asuhan kebidanan yang bermutu dan berkesinambungan sehingga dapat menambah wawasan dan pengalaman yang bermanfaat bagi diri sendiri dalam pelayanan asuhan kebidanan.

